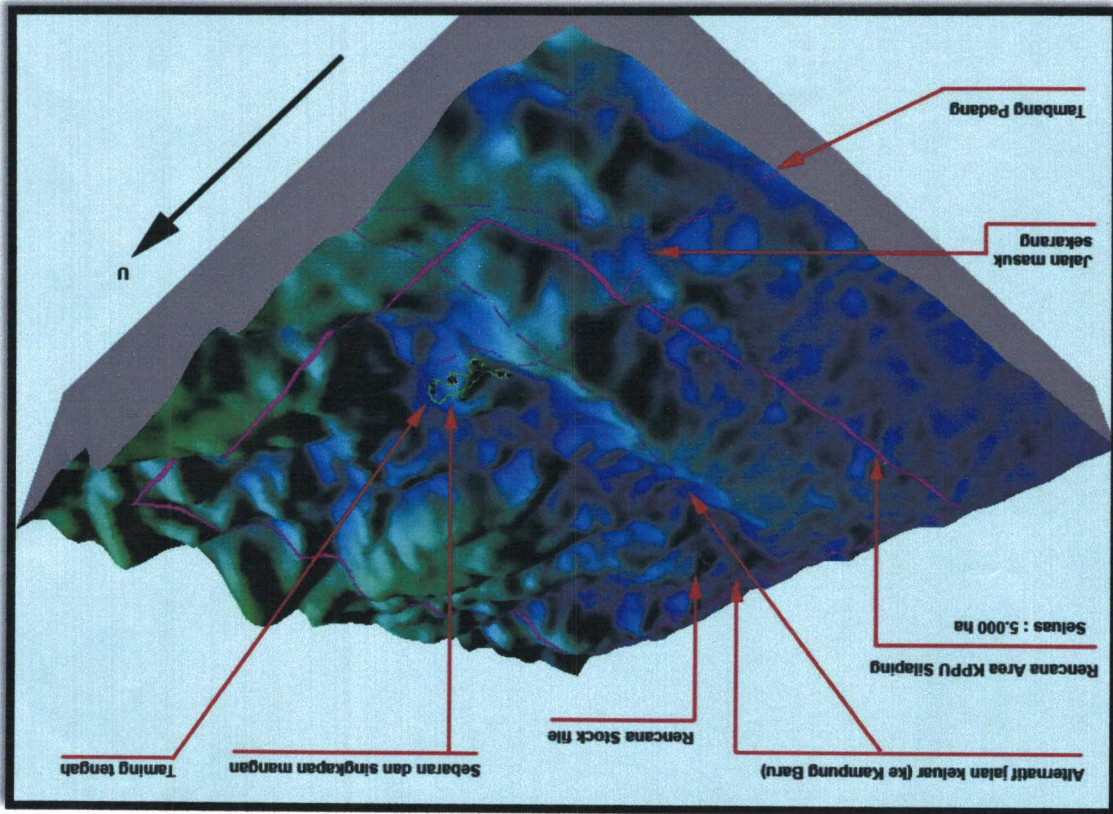


**PT PANGLIWA PANAMBANG  
SURABAYA  
2009**



**LAPORAN  
PENINJAUAN BAHAN GALIAN MANGAN DI DAERAH  
TAMING TENGAH, SILAPING, RANAH BATAHAN,  
KABUPATEN PASAMAN BARAT, SUMATERA BARAT  
(SKIP NO. : 540/12/SKIP/DISTAMBEN/2009)  
UNTUK PENGAJUAN KPPU**

## **KATA PENGANTAR**

Peninjauan pendahuluan endapan mangan di daerah Taming Tengah, Silaping, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat adalah merupakan tindak lanjut dari kegiatan pemegang SKIP (Surat Keputusan Peninjauan), dengan No. : 540/12/SKIP/DISTAMBEN/2009 di wilayah tersebut.

Laporan ini merupakan hasil peninjauan di wilayah SKIP tersebut diatas, dengan tujuan untuk meningkatkan (menganjurkan permohonan izin) dari SKIP menjadi KPPU (Kuasa Pertambangan Penyelidikan Umum) untuk bahan galian mangan, tembaga dan mineral pengikutnya.

Kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini kami ucapkan banyak terimakasih.

Surabaya, Februari 2009

**DAFTAR ISI**

Halaman

<b>KATA PENGANTAR</b>	-----	i
<b>DAFTAR ISI</b>	-----	ii
<b>DAFTAR TABEL</b>	-----	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	-----	iii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	-----	iv
<b>DAFTAR FOTO</b>	-----	iv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	-----	1
1.1. Latar Belakang	-----	1
1.2. Maksud dan Tujuan	-----	1
1.3. Kesempaan Daerah	-----	1
<b>BAB II. GEOLOGI</b>	-----	3
2.1. Morfologi	-----	3
2.2. Stratigrafi	-----	4
2.3. Endapan Mangan	-----	5
2.4. Lokasi Pengajian KPPU	-----	7
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	-----	9



8	5. Gambar 5. Peta lokasi usulan daerah KPPU Taming Tengah, Nagari Silaping, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat. Luas 5.000 ha -----
6	4. Gambar 4. Kemungkinan zona mineralisasi di daerah usulan KPPU Taming Tengah, Nagari Silaping, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat -----
4	3. Gambar 3. Peta geologi daerah usulan KPPU di daerah Taming Tengah, Nagari Silaping, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat --
3	2. Gambar 2. Morfologi daerah usulan KPPU di daerah Nagari Silaping, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat.-----
2	1. Gambar 1. Lokasi singkapan mangan dan mineral lainnya di daerah Taming Tengah, Nagari Silaping, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat.-----

Halaman

**DAFTAR GAMBAR**



7	2. Tabel 2. Koordinat usulan daerah KPPU Taming Tengah, Nagari Silaping, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat. Luas : 5.000 ha -----
7	1. Tabel 1. Lokasi singkapan mangan dan mineral lainnya di daerah Taming Tengah -----

Halaman

**DAFTAR TABEL**



1. Foto 1 : Bongkahan mangan yang telah mengalami limonitisasi (coklat kemerahan) terdapat Bukit Torsarahan, Tameng Tengah, Silaping.
2. Foto 2 : Papan peringatan yang dipasang oleh pemilik lahan, terhubung sehingga surveyor tanpa izin penduduk setempat masuk ke wilayahnya.
3. Foto 3 : Bongkahan mangan berkadar rendah bersebaran terdapat dalam satuan batuan yang telah mengalami argilitisasi.
4. Foto 4 : Bongkahan pirit yang telah mengalami pelapukan di selimuti oleh limonit.
5. Foto 5 : Bongkahan hematite (mineral besi) terdapat di lembah antara perbukitan (Fe 01).
6. Foto 6 : Bongkahan mangan dominan mineral pyrolusite merupakan hasil pelapukan dan ditransport oleh arus air permukaan dan diendapkan oleh aliran air permukaan.
7. Foto 7 : Bongkahan mangan di daerah Siboga (Mn 08), yang dibawa bongkahan mangan.
8. Foto 8 : Bongkahan mangan di daerah Siboga (Mn 08), yang dibawa dan diendapkan oleh aliran air permukaan.
9. Foto 9 : Bongkahan mangan di daerah Siboga (Mn 08), yang berukuran relatif besar, terdapat pada dasar curah (sungai kecil).
10. Foto 10 : Nodul pirit terdapat pada satuan batugamping kristalin, sebagian batugamping di wilayah ini telah mengalami mineralisasi.
11. Foto 11 : Bongkahan mangan silika, pada tepi curah, berwarna hitam, keras, lokasi Mn 03.
12. Foto 12 : Bongkahan mangan silika, pada tepi curah, berwarna hitam, keras, membentuk dinding setebal 1 m, lokasi Mn 03.

**DAFTAR FOTO**

=====

1. FOTO LAPANGAN (Lampiran A)
2. LOKASI PERMOHONAN KPPU MANGAN DI DAERAH TAMING TENGAH, NAGARI SILAPING, KECAMATAN RANAH BATAHAN, KABUPATEN PASAMAN BARAT, SUMATERA BARAT, SKALA 1 : 100.000 (Lampiran 1, dalam kantong)

**DAFTAR LAMPIRAN**

13. Foto 13 : Bongkahan mangan berwarna hitam, rapuh, terdapat di tepi curah, lokasi Mn 04.
14. Foto 14 : Kondisi jalan menuju Taming Tengah, yang sudah diperkeras dengan batu kerikil.
15. Foto 15 : Kondisi jalan menuju lokasi kebun sawit yang merupakan jalan alternatif dari Taming Tengah ke kampung baru, sebagian besar masih berupa jalan tanah yang tak terawat.
16. Foto 16 : Jalan alternatif tersebut terhalang oleh sungai yang jembatannya sudah rubuh.
17. Foto 17 : Kondisi Camp yang tak terurus terdapat di daerah perkebunan sawit, direncanakan stock file mangan Taming Tengah di wilayah ini.
18. Foto 18 : Kondisi Pelabuhan Air Bangis yang sedang diperbaiki (foto ke arah laut).
19. Foto 19 : Kondisi Pelabuhan Air Bangis (difoto ke arah sungai), cukup dalam.
20. Foto 20 : Kondisi Kantor Pelabuhan air Bangis yang masih sederhana.

# I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latarbelakang

PT Panglima Panambang adalah salahsatu perusahaan swasta nasional yang bergerak dibidang pertambangan. Untuk mengembangkan usahanya PT Panglima Panambang bermaksud akan berinvestasi pada industri tambang mangan, tembaga dan mineral pengikutnya. Daerah Sumatera Barat secara geologi mendukung terdapatnya bahan galian mangan dan tembaga, berdasarkan data awal di daerah Kabupaten Pasaman Barat memungkinkan terdapatnya endapan bahan galian tersebut.

## 1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari kegiatan peninjauan mangan dan tembaga di daerah Sumatera Barat terutama di daerah Kabupaten Pasaman Barat, adalah untuk mengetahui adanya keterdapatn bahan galian tersebut. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melokalisir daerah yang memungkinkan adanya mineralisasi dan mengajukan izin kuasa Pertambangan Penyelidikan Umum (KPU) di wilayah tersebut.

## 1.3. Kesempaian Daerah

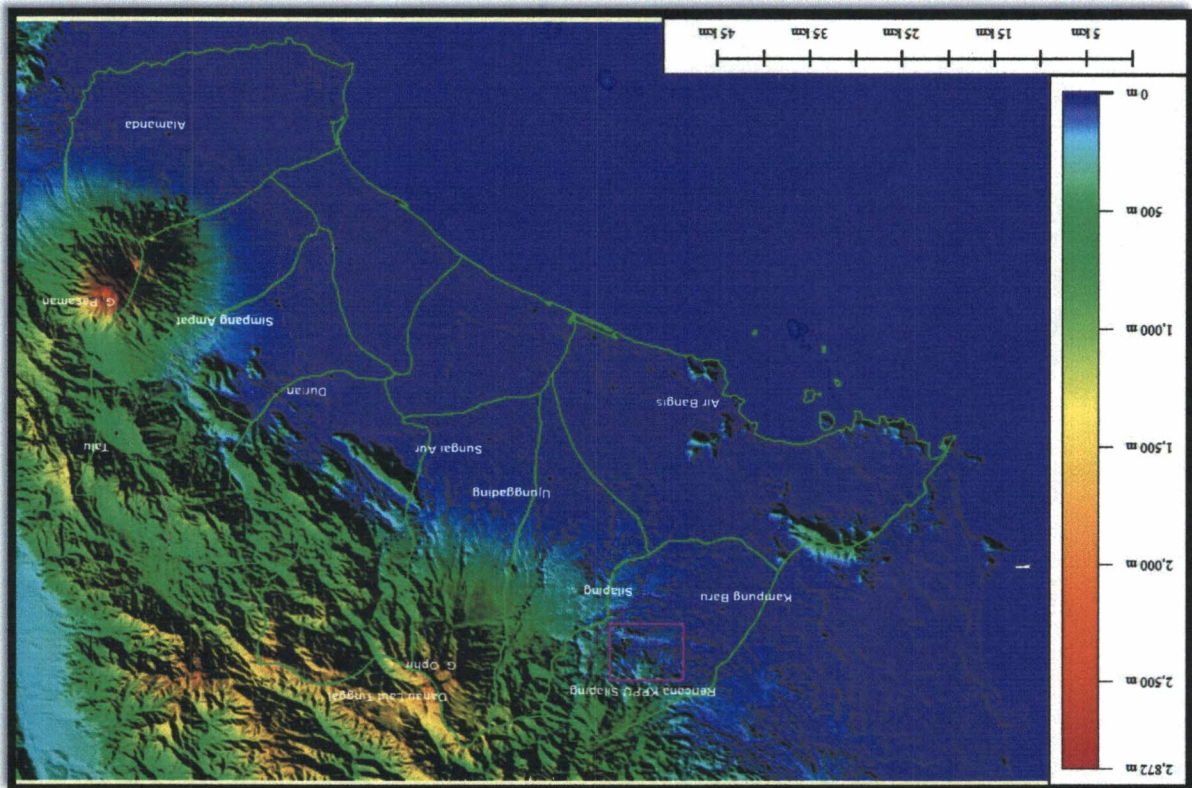
Lubuk Basung, ibukota Kabupaten Pasaman Barat berjarak sekitar 160 km dari Padang ke arah utara melalui jalan raya yang melewati (rute) Padang-Paritaman-Sungai Sarik-Tiku-Kinali-Simpang Ampat. Lokasi rencana KPU mangan, tembaga dan mineral pengikutnya terdapat di lokasi Tameng Tengah, Nagari Silaping, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat. Jarak dari Simpang Ampat ke Silaping sekitar 70 km ke arah barat melalui jalan raya Simpang Ampat-Durian-Ujunggading-Silaping. Dari Silaping ke Tameng tengah (lokasi) dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat berpenggerak ganda, melalui jalan berbatu sekitar 10 km, melewati Tambang Padang-Tanjung Sepakat Mudik-Taming tengah ke arah utara, rute ini harus melalui jembatan gantung yang sangat riskan bila menggunakan kendaraan roda empat.



Jalan masuk saat ini merupakan jalan transportasi penduduk setempat yang melewati perkampungan padat dengan lebar jalan yang sempit, seperti Tanjung Sepakat Mudik dan Tambang Padang.

Alternatif lain dari Taming Tengah ke luar melewati simpang empat (di lokasi), ke arah barat ke Tanjung Larangan, melewati perkebunan sawit ke luar di Kampung Baru, sejauh 15 km, namun jalan ini masih berupa jalan tanah yang tidak terpelihara dan sekitar 3 km belum nyambung antara jalan dari Taming Tengah dan dari Kampung Baru. Namun jalan ini dapat dikembangkan mengingat hamper tidak melewati pemukiman. Jalan alternatif ini perlu dipertimbangkan demi kelancaran arus transportasi, manakala kegiatan tambang berlanjut.

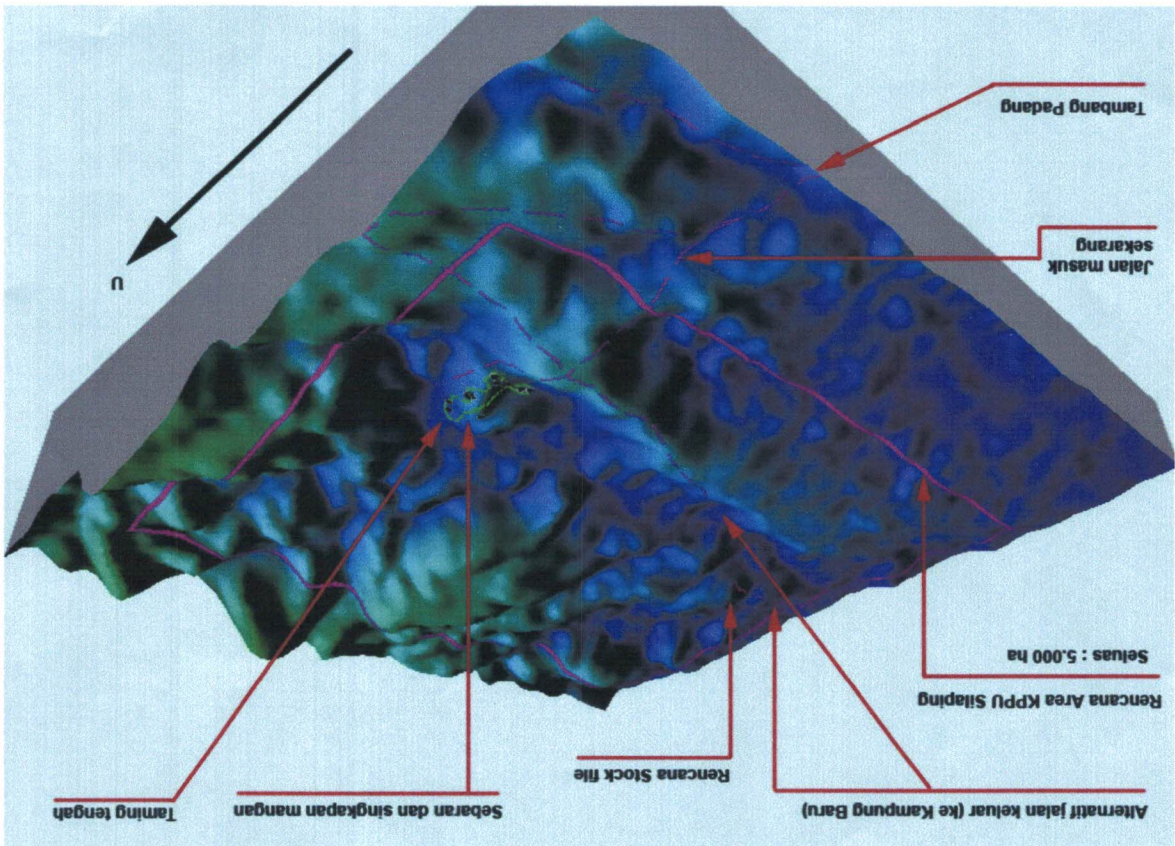
Gambar 1. Lokasi usulan KPPU di daerah Taming Tengah, Nagari Silaping, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat.





## II. GEOLOGI

### 2.1. Morfologi



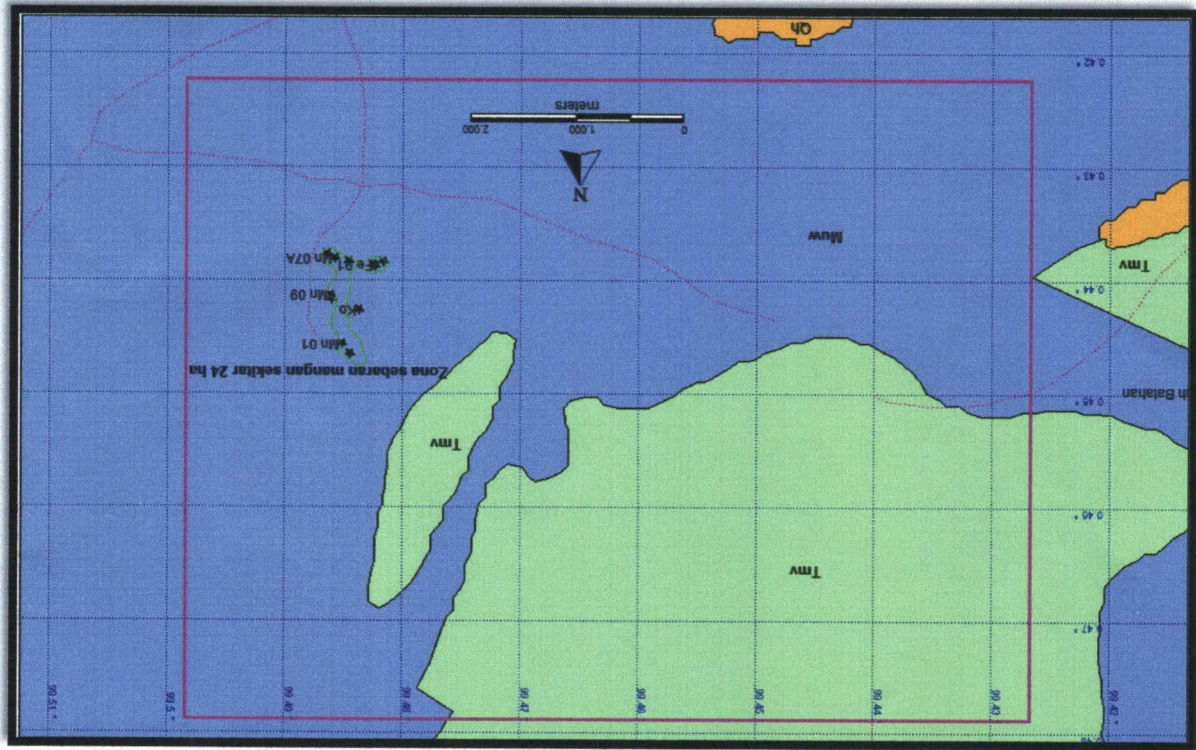
Gambar 2. Morfologi daerah usulan KPPU di daerah Tamung Tengah, Nagari Silaping, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat. Nampak sebagian besar wilayah berupa perbukitan bergelombang tajam, yang menempati perbukitan kecil di wilayah ini.

Morfologi daerah KPPU Di daerah Tamung Tengah, Nagari Silaping, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat, didominasi oleh perbukitan bergelombang tajam yang merupakan deretan perbukitan kecil dan punggung perbukitan memanjang timur-barat dan utara selatan. Sebagian wilayah dengan morfologi perbukitan bergelombang rendah di wilayah ini umumnya telah menjadi area perkebunan sawit, baik penduduk (perorangan) maupun perusahaan.



Mineralisasi terjadi pada satuan batuan Formasi Woyla, yang diterobos oleh larutan hidrotermal, pada zona tertentu terdapat perubahan argilitisasi, serta mineralisasi pirit.

Gambar 3. Peta geologi daerah usulan KPPU di daerah Taming Tengah, Nagari Silaping, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat.



- Qh = Aluvium : Pasir, kerikil dan lanau
- Tmv = Gunungapi Takterbedakan : Satuan batuan vulkanik tak teruralkan
- Muw = Kelompok Woyla : Metagunungapi, metatufa, metabatugamping, metawake, batuhijau, fillit, batusabak

Litologi daerah usulan KPPU di daerah Taming Tengah, Nagari Silaping, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat, di dominasi oleh satuan batuan Formasi Woyla (Muw) Jura-Kapur. Litologi disekitarnya terdiri atas (dari muda ke tua) :

## 2.2. Stratigrafi

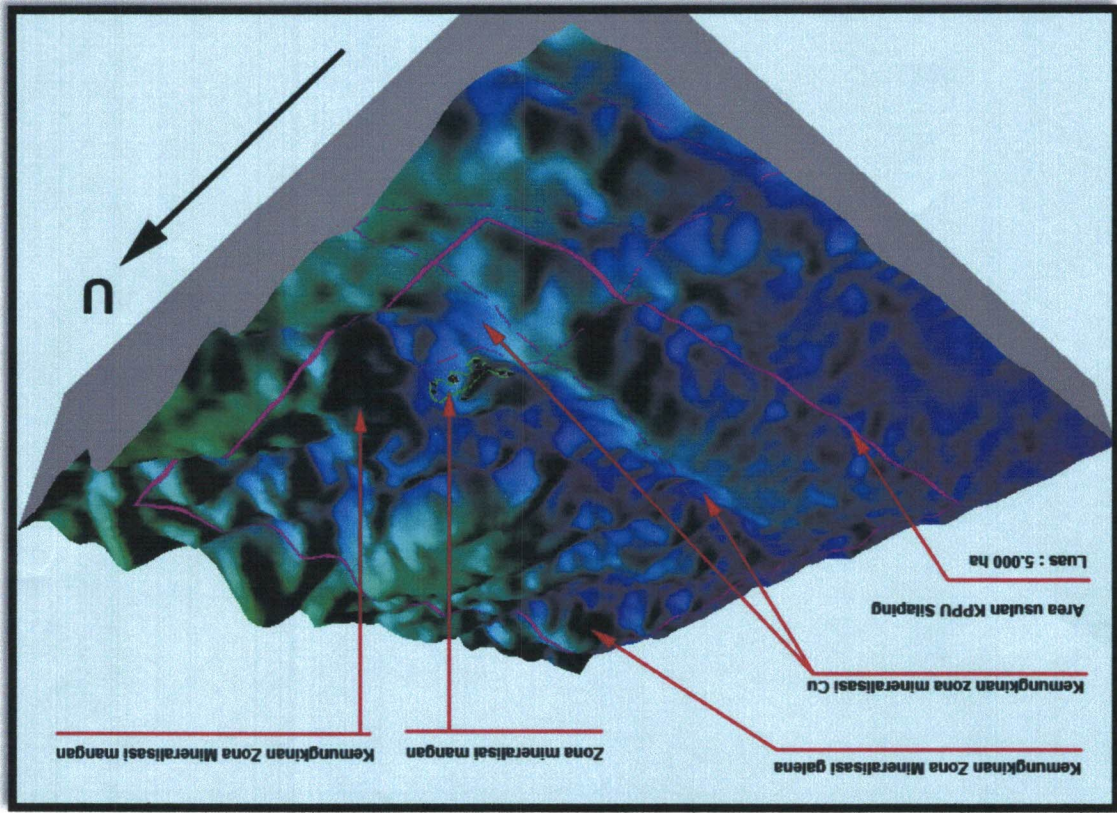


Unsur mangan di alam terikat dalam senyawa membentuk mineral, terdapat 62 jenis mineral mangan yang pernah ditemui terbentuk di alam, namun hanya 5 mineral yang memungkinkan ditambang dan diperoleh unsur mangannya secara ekonomis yaitu :

- Pyrolusite ( $MnO_2$ ), Pyrolusite merupakan mineral mangan yang umum dikenal dan merupakan bijih mangan yang menarik untuk ditambang. Pyrolusite merupakan hasil produk oksidasi dalam proses pelapukan dari mineral mangan lainnya. Mineral mangan seperti rhodochrosite, rhodonite dan hausmanite umum/sering di lindi (*replaced*) oleh pyrolusite. Pyrolusite mempunyai karakteristik tertentu, kilap dop (*dull*), hitam seperti jelaga, dalam bentuk padat hitam atau dalam bentukmenyerupai tanah. Bentuk umum dari pyrolusite adalah *dendritik* (mirip cabang ranting), menyerupai bentuk pakis pada permukaan batuan seperti pada batupasir, berbentuk berkas rambut, atau berupa powder hitam.
- Psilomelane  $\{Ba(Mn^{2+})(Mn^{4+})_8O_{16}(OH)_4$  atau sebagai  $(Ba,H_2O)_2Mn_5O_{10}\}$ , berwarna hitam sampai hitam keperakan, dengan kilap dop (*dull*) sampai submetalik, warna gores hitam kecoklatan, larut dalam asam klorida (HCl) mengeluarkan gas klorin dengan bau yang khas. Merupakan hasil pelapukan dari mineral mangan lainnya, berbentuk botryoidal (anggur, mangan-jähe).
- Rhodochrosite ( $MnCO_3$ ), dalam keadaan murni (jarang) berwarna ros-merah, bila mengandung pengotor berwarna ros muda – coklat pucat. Terbentuk dalam proses hidrotermal membentuk urat-urat bersama mineral mangan lainnya.
- Mangan nodule, terendapkan pada dasar lautan membentuk lapisan konsentrik terdiri dari besi dan mangan hidroksi. Komposisi kimia dari nodul bervariasi bergantung kepada jenis mineral mangan serta ukuran dan karakteristik dari inti nodul. Endapan nodul mangan yang ekonomis terdiri dari mangan (27-30%), nikel (1,25-1,5%), tembaga (1-1,4%) dan cobalt (0,2-0,25%). Unsur lainnya yang terkandung dalam nodul : besi

### 2.3. Endapan mangan

Gambar 4. Kemungkinan zona mineralisasi di daerah usulan KPPU Taming Tengah, Nagari Silaping, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat.



- Endapan mangan di daerah Taming Tengah terdiri dari hasil proses hidrotermal (endapan mangan primer) dan berupa endapan mangan sekunder yang berasal dari hasil pelapukan mineral mangan yang telah ada, berupa bongkahan kecil dengan bentuk botryoidal (anggur, mangan-jähe) dan lapisan tipis mangan halus yang sangat rapuh menyisip diantara perlapisan batuan, seperti terdapat di Mn 06 dan Mn 05.
  - Zona mineralisasi (daerah yang memungkinkan terjadinya mineralisasi) mangan di Taming tengah yang teramat sekitar 24 ha.
  - Terdapatnya mineralisasi pirit pada batugamping merupakan petunjuk bahwa di daerah ini batugampingnya telah termineralisasi. Sehingga dimungkinkan terjadinya mineralisasi tembaga selain mangan (Gambar 4).
- (6%), silika (5%) and aluminium (3%), dan sejumlah kecil kalsium, natrium, magnesium, kalium, titanium and barium.



NO	BT	LU	BT DMS	LU DMS
1	99,426731	0,478789	99:25:36	0:28:44
2	99,498377	0,478789	99:29:54	0:28:44
3	99,498377	0,422257	99:29:54	0:25:20
4	99,426731	0,422257	99:25:36	0:25:20

Tabel 2. Koordinat usulan daerah KPPU Taming Tengah, Nagari Silaping, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat. LUAS : 5.000 ha

Adapun luas dan koordinat lokasi tersebut seperti pada Tabel berikut :

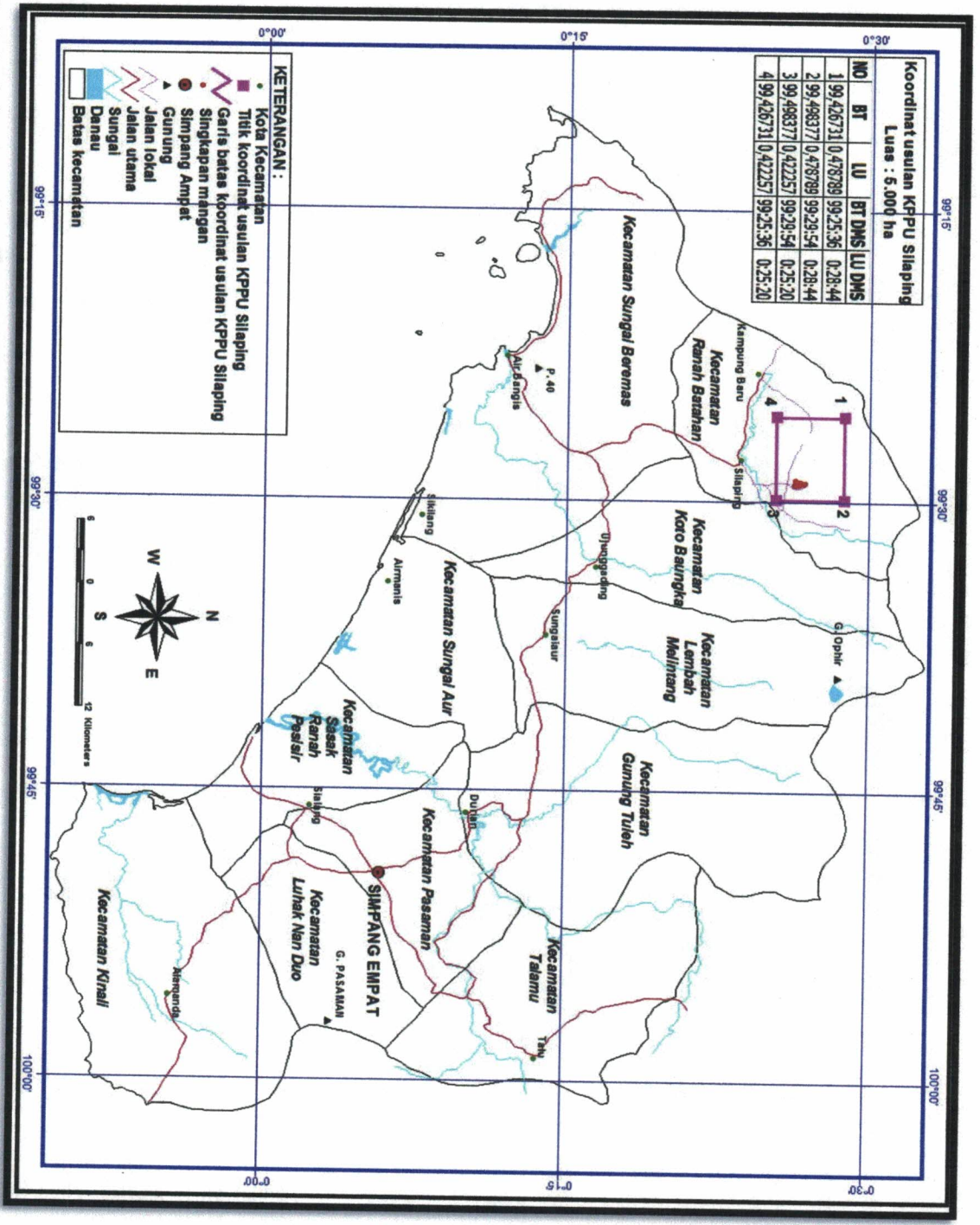
Daerah yang diajukan KPPU di Taming Tengah, Nagari Silaping, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat, berupa KPPU mangan, tembaga dan mineral pengikutnya.

## 2.4. Lokasi Pengajuan KPPU Mangan

NO	KODE	KOMODITI	LOKASI	NAGARI	KECAMATAN	KABUPATEN	BT	LU
1	Mn 01	Mangan	Taming Tengah	Silaping	Ranah Batahan	Pasaman Barat	99,485167	0,445649
2	Mn 02	Mangan	Taming Tengah	Silaping	Ranah Batahan	Pasaman Barat	99,484456	0,446544
3	Ko	Kaolin	Taming Tengah	Silaping	Ranah Batahan	Pasaman Barat	99,483730	0,442630
4	Fe 01	Besi	Taming Tengah	Silaping	Ranah Batahan	Pasaman Barat	99,482380	0,438700
5	Mn 06	Mangan	Taming Tengah	Silaping	Ranah Batahan	Pasaman Barat	99,482530	0,438660
6	Mn 06A	Mangan	Taming Tengah	Silaping	Ranah Batahan	Pasaman Barat	99,481710	0,438350
7	Mn 07	Mangan	Taming Tengah	Silaping	Ranah Batahan	Pasaman Barat	99,484550	0,438370
8	Mn 07A	Mangan	Taming Tengah	Silaping	Ranah Batahan	Pasaman Barat	99,485760	0,438050
9	Mn 08	Mangan	Taming Tengah	Silaping	Ranah Batahan	Pasaman Barat	99,486470	0,437610
10	Mn 09	Mangan	Taming Tengah	Silaping	Ranah Batahan	Pasaman Barat	99,486120	0,441320
11	Ls 04	Batugamping	Taming Tengah	Silaping	Ranah Batahan	Pasaman Barat	99,486070	0,441680

Tabel 1. Lokasi singkapan mangan dan mineral lainnya di daerah Taming Tengah





Gambar 5. Peta lokasi usulan daerah KPPU Taming Tengah, Nagari Simfang, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat. Luas 5.000 ha.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Aldiss D.T., Aspden J.A., Clarke M.C.G, Djunudin A., Rock N.M.S., Kartawa W., Miswar, Thompson S.J., Whandoyo R., 1983, *Peta Geologi Lembar Lubuksikaping, Sumatera*, skala 1 : 250.000, Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Bandung.
2. Cronan, D. S. (1980). *Underwater Minerals*. London: Academic Press. ISBN 0121974804.
3. Cronan, D. S. (2000). *Handbook of Marine Mineral Deposits*. Boca Raton: CRC Press. ISBN 084938429X.
4. Cronan, D. S. (2001). "Manganese nodules". in Steele, J.; Turekian, K.; Thorpe, S.. *Encyclopedia of Ocean Sciences*. San Diego: Academic Press. pp. 1526–1533. ISBN 012227430X.
5. Earney, F. C. (1990). *Marine Mineral Resources*. London: Routledge. ISBN 041502255X.
6. Roy, S. (1981). *Manganese Deposits*. London: Academic Press. ISBN 0126010803.
7. Teleki, P. G.; Dobson, M. R.; Moore, J. R.; von Stackelberg, U. (1987). *Marine Minerals: Advances in Research and Resource Assessment*. Dordrecht: D. Riedel. ISBN 9027724369.

**FOTO - FOTO LAPANGAN**

**LAMPIRAN A :**





Foto 1. Bongkahan mangan yang telah mengalami limonitisasi (coklat kemerahan) terdapat Bukit Torsarahan, Taming Tengah, Silaping



Foto 2. Papan peringatan yang dipasang oleh pemilik lahan, terhubung seringnya surveyor tanpa izin penduduk setempat masuk ke wilayahnya.





Foto 3. Bongkahan mangan berkarat rendah berserakan terdapat dalam satuan batuan yang telah mengalami argilitisasi.



Foto 4. Bongkahan pirit yang telah mengalami pelapukan di selimuti oleh limonit.





Foto 5. Bongkahan hematite (mineral besi) terdapat di lembah antara perbukitan (Fe 01)



Foto 6. Bongkahan mangan dominan mineral pyrolusite merupakan hasil pelapukan dan transportasi oleh arus air permukaan dan di endapkan kembali di lembah (Mn 06 dan Mn 06A).





Foto 7. Singkapan batugamping yang telah mengalami karstifikasi, berupa gua-gua terdapat di Siboga, di sekitarnya berserakan bongkahan mangan.



Foto 8. Bongkahan mangan di daerah Siboga (Mn 08), yang dibawa dan didapatkan oleh aliran air permukaan.





Foto 9. Bongkahan mangan di daerah Siboga (Mn 08), yang berukuran relatif besar, terdapat pada dasar curah (sungai kecil).

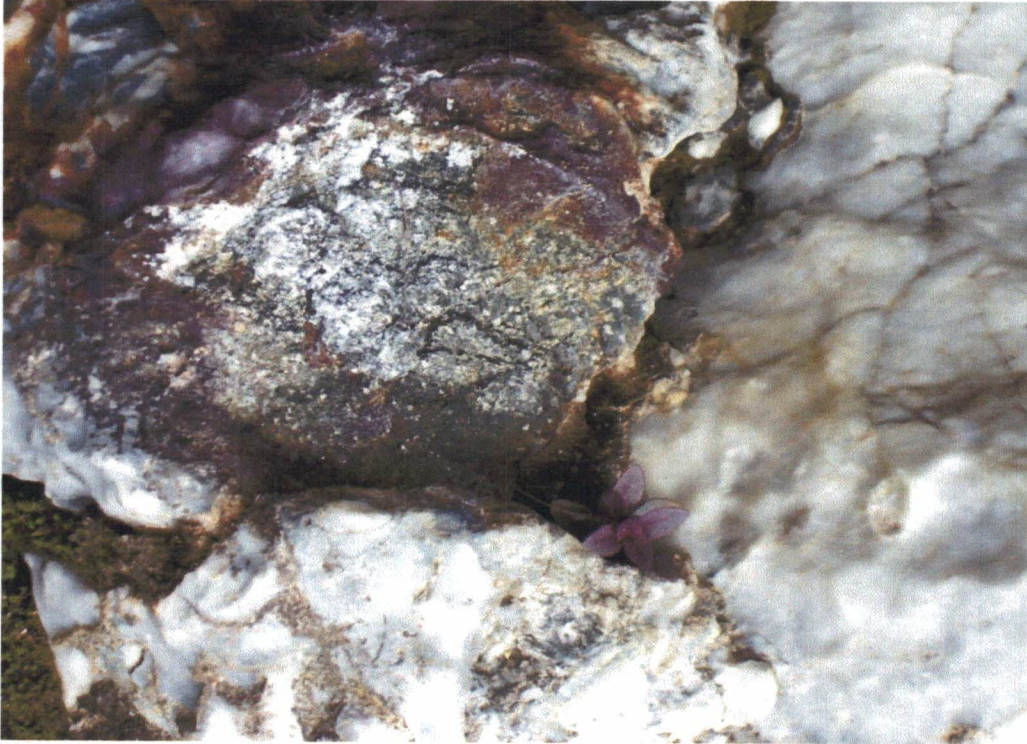


Foto 10. Nodul pirit terdapat pada satuan batugamping kristalin, sebagian batugamping di wilayah ini telah mengalami mineralisasi.



Foto 11. Bongkahan mangan silikaan, pada tepi curah, berwarna hitam, keras, lokasi Mn 03.



Foto 12. Bongkahan mangan silikaan, pada tepi curah, berwarna hitam, keras, membentuk dinding setebal 1 m, lokasi Mn 03.







Foto 13. Bongkahan mangan berwarna hitam, rapuh, terdapat di tepi curah, lokasi Mn 04.



Foto 14. Kondisi jalan menuju Taming Tengah, yang sudah diperkeras dengan batu kerikil.





Foto 15. Kondisi jalan menuju lokasi kebun sawit yang merupakan jalan alternatif dari Taming Tengah ke Kampung baru, sebagian besar masih berupa jalan tanah yang tak terawat.



Foto 16. Jalan alternative tersebut terhalang oleh sungai yang jembatannya sudah rubuh.





Foto 17. Kondisi Camp yang tak terurus terdapat di daerah perkebunan sawit, direncanakan stock file mangnan Taming Tengah di wilayah ini.



Foto 18. Kondisi Pelabuhan Air Bangis yang sedang diperbaiki (foto ke arah laut).





Foto 19. Kondisi Pelabuhan Air Bangis (difoto ke arah sungai), cukup dalam.



Foto 20. Kondisi Kantor Pelabuhan air Bangis yang masih sederhana.



**PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT**  
**DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI**

Jl. Raya Simpang Empat - Padang Tujuh Km. 1 Kamp. Cubadak - Pasaman Barat  
Telp. (0753) 466385 Fax. (0753) 466386 - Kode Pos 26366



**SURAT KETERANGAN IZIN PENINJAUAN (SKIP)**

Nomor : 540 / 06 / SKIP - TAMBEN / 2009

Berkenaan dengan surat permohonan PT. ASIA NUSANTARA PASIFIK Nomor 11 / ANP / 09 tanggal 08 - 01 - 2009, maka berdasarkan surat edaran Menteri Pertambangan dan Energi Nomor : 497 / M.103 / S/H / 1079 dengan ini An. Bupati Pasaman Barat, Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat memberikan izin kepada :

Nama : AFRIZAL DAMANHURI  
Jabatan : Direktur Utama  
Alamat : Jl. Mangga VI No. 433. Kuranyi - Padang

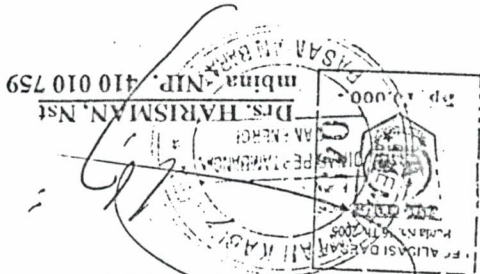
Untuk mengadakan peninjauan / Survey di Kecamatan Ranah Batahan Kab. Pasaman Barat, guna mengetahui kemungkinan adanya endapan / bahan galian Mangun, dalam rangka permohonan Kuasa Pertambangan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. SKIP ini diberikan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan, terhitung mulai tanggal keluarnya;
2. SKIP ini tidak memberikan hak prioritas apapun kepada pemegangnya;
3. Diperkenankan membawa peralatan dan dizinkan mengambil contoh - contoh bahan / bahan galian dari lapisan tanah dalam jumlah dan batas yang wajar;
4. Tidak diperkenankan mengadakan penggalan, pengeboran inti dan pemetaan geologi / topografi;
5. Sebelum mengadakan peninjauan, pemegang SKIP memberitahukan kepada pejabat Kecamatan dan pejabat lainnya yang berkenaan tentang kunjungannya;
6. Sebelum berakhirnya SKIP ini pemegang SKIP harus sudah menyampaikan laporan tentang hasil peninjauan secara tertulis kepada Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat;
7. SKIP ini bukan merupakan Kuasa Pertambangan dan dilarang mempergunakan SKIP ini diluar tujuan dan maksudnya;

Kepada segenap instansi Pemerintah yang bersangkutan diharapkan bantuan sepenuhnya dalam rangka pelaksanaan SKIP ini.

Dikeluarkan : Simpang Empat  
Pada Tanggal : 09 Januari 2009

**A.n BUPATI PASAMAN BARAT**  
**DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI**  
**KEPALA**



- Tembusan Kepada Yth :
1. Bapak Bupati Pasaman Barat ( Sebagai laporan )
  2. Sdr. Camat Ranah Batahan
  3. Sdr. Wali Nagari se Kec. Ranah Batahan
  4. Arsip